

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka analisis sumber dan penggunaan modal kerja KSPPS Pegawai UIN Antasari Banjarmasin dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Sumber modal kerja pada KSPPS Pegawai UIN Antasari terdiri atas 10 item yaitu Kenaikan Pendapatan diterima dimuka Rp. 7.041.667,-, Kenaikan Hutang Bank Rp. 115.876.333,-, Kenaikan Dana Pendidikan Rp. 10.907.016,-, Kenaikan Dana Sosial Rp. 453.508,-, Kenaikan Dana Pemb. Daerah Kerja Rp. 7.953.508,-, Kenaikan Simpanan Pokok Rp. 250.000,-, Kenaikan Simpanan Wajib Rp. 272.993.200,-, Kenaikan Cadangan Rp. 48.628.066,-, Kenaikan Cadangan Umum USP Rp. 8.284.904,-, dan Kenaikan Cadangan Risiko USP Rp. 4.970.943,- Jumlah keseluruhan sumber modal kerja adalah Rp. 477.359.145,-
2. Penggunaan modal kerja pada KSPPS Pegawai UIN Antasari Banjarmasin terdiri atas 4 item yaitu Kenaikan Bangunan Rp. 143.874.878,-, Kenaikan Akm. Penyusutan Bangunan Rp. 31.401.424,-, Kenaikan Inventaris Rp. 28.223.000,-, dan Penurunan SHU Tahun Berjalan Rp. 60.478.131,- Jumlah keseluruhan penggunaan modal kerja yaitu Rp. 201.174.585,-

3. Persentase terbesar dari sumber modal kerja adalah pada simpanan wajib yaitu 5,70%. Sedangkan persentase penggunaan modal kerja terbanyak ada pada kenaikan bangunan dengan persentase sebesar 7,15%.
4. Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSPPS Pegawai UIN Antasari untuk tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 8,65%, namun dari tahun 2018 ke tahun 2019 SHU Koperasi mengalami penurunan dari Rp. 394.394.229,- menjadi Rp. 331.396.176,-, sehingga jumlah penurunannya yaitu Rp. 62.998.053,- dengan persentase 6,51%
5. Selisih dari sumber penggunaan modal kerja yaitu selisih antara Rp. 477.359.145,- dengan Rp. 201.174.585,- menghasilkan nilai Rp. 276.184.560,- yang disebut kenaikan modal kerja, sehingga pada KSPPS Pegawai UIN Antasari dalam dua tahun terakhir telah terjadi kenaikan modal kerja. Namun kenaikan modal kerja yang ada pada koperasi lebih dari 50% dari penggunaan modal kerja. Kenaikan modal kerja yang lebih dari 50% juga tidak baik karna akan menekan SHU koperasi yang mengakibatkan SHU menurun. Kenaikan modal kerja yang normal sekitar 20% dari hasil selisih sumber dan penggunaan modal kerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada pihak KSPPS Pegawai UIN Antasari Banjarmasin adalah:

1. Dalam Perhitungan jumlah akhir modal kerja yang mengalami kenaikan lebih dari 50% dari sumber modal awal, agar sekiranya KSPPS bisa

menambahkan perencanaan anggaran dana dalam pengelolaannya kedepan agar tidak terjadinya penurunan SHU

2. Sebaiknya KSPPS Pegawai UIN Antasari lebih teliti dalam pembuatan laporan keuangan karena ada sebagian laporan yang kurang tepat dalam perhitungannya
3. KSPPS Pegawai UIN Antasari harus berupaya untuk meningkatkan kinerja dalam mempertahankan pendapatannya (SHU). Dan juga harus mengelola modal kerja dengan baik agar supaya kebutuhan dana untuk modal kerja tercukupi dan mengalami peningkatan modal kerja
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja alangkah baiknya jika dilakukan setiap tahun agar KSPPS Pegawai UIN Antasari dapat mengetahui kondisi modal kerjanya dan sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan pada periode berikutnya.